

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa harga diri terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 87 subjek terdapat 18 subjek (20,69%) masuk dalam kategorisasi rendah, 68 subjek (78,16%) masuk dalam kategori sedang dan 1 subjek (1,15%) masuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu, dari 87 subjek terdapat 5 subjek (5,57%) masuk dalam kategori rendah, 50 subjek (57,5%) masuk dalam kategori sedang dan 32 subjek (36,8%) masuk dalam kategori tinggi.

Dari perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R squared*) sebesar 0,291 yang berarti harga diri memberi sumbangan efektif sebesar 2,91% terhadap penurunan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,540 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $P < 0,01$ ) yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial, hal tersebut menandakan bahwa semakin rendah harga diri, maka semakin tinggi

kecenderungan narsistik yang dialami remaja pengguna jejaring sosial. Sebaliknya, semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan narsistik yang dialami remaja pengguna jejaring sosial.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada remaja pengguna jejaring sosial untuk dapat meningkatkan harga diri dengan cara mau mendengarkan kritik dari orang lain dan mengeksporasi kelebihan serta kekurangan pada diri sendiri agar terhindar dari kecenderungan narsistik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama:

- a. Penggunaan subjek dalam penelitian ini adalah remaja, dikarenakan remaja merupakan pengguna jejaring sosial terbesar. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kategori yang lebih variatif dari segi rentang usia (remaja awal sampai dewasa) sehingga dapat memberikan pandangan lain mengenai kecenderungan narsistik.

- b. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dengan alasan agar didapat informasi mengenai kecenderungan narsistik dan penggunaan jejaring sosial pada remaja lebih mendalam.
3. Bagi Praktisi di Bidang Psikologi Klinis  
Terkait semakin banyaknya remaja yang mengalami kecenderungan narsistik maka disarankan bagi praktisi di bidang psikologi untuk mengembangkan intervensi meningkatkan harga diri guna mengurangi kecenderungan narsistik.